

ABSTRAK

**HUBUNGAN FUNGSI AFEKTIF KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA**

Yenny Paramitha

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Pendahuluan: Konsep diri yang positif penting dimiliki oleh remaja agar mereka dapat melakukan hal-hal yang positif. Salah satu bentuk dari konsep diri yang perlu dikembangkan oleh remaja yaitu harga diri. Proses pembentukan harga diri dapat berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan fungsi afektif keluarga dan dukungan sosial teman sebaya dengan harga diri pada remaja. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Responden dalam penelitian ini yaitu remaja berusia 15-18 tahun. Total sampel sebanyak 315 responden dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan 3 alat ukur, yaitu kuesioner *family assessment device* yang mengambil komponen *affective responsiveness* dan *affective involvement*, *perceived social support from friend*, dan *rosenberg self esteem scale*. Prosedur pengumpulan data menggunakan kuesioner *online* dan untuk pengolahan data menggunakan uji statistik *spearman's rho* dengan nilai $p < 0,05$. **Hasil:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara fungsi afektif keluarga dengan harga diri ($p = 0.001$, $r = 0,183$) dan terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan harga diri ($p = 0.001$, $r = 0,188$). **Kesimpulan:** Responsivitas dan keterlibatan afektif sebagai fungsi afektif keluarga memiliki peran penting dalam membentuk coping yang positif pada remaja, remaja yang memiliki coping yang positif maka akan terbentuk harga diri yang tinggi. Begitu juga dengan teman sebaya, adanya dukungan dari teman sebaya dapat meningkatkan harga diri pada remaja. Sehingga, semakin tinggi nilai fungsi afektif keluarga dan dukungan sosial teman sebaya, semakin tinggi pula nilai harga diri yang terbentuk.

Kata Kunci: dukungan sosial teman sebaya, fungsi afektif keluarga, harga diri, remaja

ABSTRACT

**RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY AFFECTIVE FUNCTION AND
PEER SOCIAL SUPPORT WITH SELF ESTEEM IN ADOLESCENT**

Yenny Paramitha

Faculty of Nursing Universitas Airlangga

Introduction: Positive self-concept is important to be held by adolescents so that they can do positive things. One form of self-concept that need to be developed by adolescent is self-esteem. The process of forming self-esteem can come from family environment and social environment. The purpose of this study was to identify the relationship between family affective function and peer social support with self-esteem in adolescent. **Methods:** This research uses descriptive corelational design with cross-sectional approach. Respondents in this study were adolescents aged 15-18 years. The total sample was 315 respondents using cluster sampling technique. The instrument of this study use three measuring tools, family assessment device which takes affective responsiveness and affective involvement components, perceived social support from friend, and rosenberg self esteem scale. The procedure for collecting data using an online questionnaire and for processing data using the *spearman's rho* test with $p < 0,05$. **Results:** This study showed that there was a relationship between family affective function and self-esteem ($p = 0.001$, $r = 0,183$) and there was a relationship between peer social support and self-esteem ($p = 0.001$, $r = 0,188$). **Conclusion:** Responsiveness and affective involvement as an affective function of the family has an important role in forming positive coping in adolescents, adolescents who have positive coping will have high self-esteem. Likewise, peers support can increase self-esteem in adolescents. So, the higher the value of family affective function and peer social support, the higher the value of self-esteem formed.

Keywords: adolescent, family affective function, peer social support. self esteem